

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam proses belajar mengajar terdapat berbagai komponen yang menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar itu sendiri. Bagian atau komponen tersebut antara lain guru, siswa, bahan atau materi pembelajaran, dan media pembelajaran (Nur Alam. 2021:1).

Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar merupakan komponen yang memegang peranan penting dan utama. Hal itu dikarenakan keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Profesionalisme dan kecakapan guru akan sangat berpengaruh terhadap hasil kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa tugas seorang guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi dan komunikasi

dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya, guru harus mengetahui gambaran mengenai bagaimana proses pembelajaran itu terjadi serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas guru dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Nurmiati. 2020:1).

Guru juga dituntut untuk melakukan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta mampu membuat siswa tetap berkonsentrasi, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal (Apriliany. 2020:2). Jika pembelajaran yang dilakukan tidak menyenangkan tentunya berpengaruh pada konsentrasi belajar siswa dan akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Disamping itu syarat minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru ialah penguasaan materi tentang keterampilan berbahasa serta dapat mengajarkannya kepada siswa. Oleh karena itu itu guru diharapkan dapat menguasai suatu media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan, kreativitas, nilai, dan sikap siswa.

Hamalik mengemukakan bahwa pembelajaran akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media visual dapat dimaksimalkan. Dikarenakan penggunaan media pembelajaran dapat meminimalisir waktu, dan tenaga. Sehingga dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dapat meningkatkan kemauan dan minat belajar yang baru, membangkitkan motivasi, konsentrasi, dan rangsangan kegiatan belajar mengajar bahkan membawa pengaruh yang signifikan terhadap psikologi siswa.

Azhar, dkk (2017:19) mereka menyatakan bahwa media memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar karena dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif media sebaliknya di tempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan media itu sendiri untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Media pembelajaran memiliki arti yang sangat penting dalam proses pembelajaran didalam kelas karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. dan juga media dapat mewakili

kekurangan guru mengucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media.

Selaras dengan pendapat Lestari dan Susila (2020:41) mereka mengatakan penggunaan media visual dikatakan mampu menampilkan, hal-hal nyata dari fenomena yang dipelajari. Dengan memakai media visual ini, siswa tidak hanya membayangkan fenomena dalam pembelajaran yang dipelajari, guru bisa lebih mudah menunjukkan apa yang dimaksud dan apa yang akan disampaikan.

Semua itu dikarenakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin tinggi dan mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran bermedia juga sangat penting dalam proses belajar-mengajar untuk diterapkan di sekolah dasar, maupun di masyarakat, baik untuk pembelajaran maupun pembelajaran studi lainnya. Kemajuan ini tentunya dapat memuaskan baik untuk kajian atau untuk hiburan. Kelebihan pada media visual gambar juga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan konsentrasi belajar dengan menggunakan media visual gambar akan tahan lama dalam ingatan siswa sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi. Selain itu juga media visual gambar dapat menghubungkan dengan hal yang abstrak dan mengatasi pengamatan manusia. Dengan demikian, media visual gambar merupakan salah satu media yang mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar sekaligus untuk mempermudah penyampaian materi dari guru kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, sudah selayaknya guru dalam mengajar harus terus berinovasi dan kreatif khususnya dalam media pembelajaran, maka dari itu dalam penelitian ini akan diupayakan meningkatkan konsentrasi belajar siswa khususnya melalui media visual. Dikarenakan pembelajaran menggunakan

media visual merupakan suatu pendekatan pengajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya pada sekolah dasar, karena siswa membutuhkan hal yang nyata dalam memahami materi yang disampaikan, dan diharapkan pembelajaran menggunakan media visual dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa yang optimal pada sekolah dasar di Kecamatan Adiluwih.

Dengan berbagai pemaparan diatas maka penulis ingin memahami permasalahan diatas dan mengkajinya dengan sebuah penelitian yang berjudul *“Penggunaan Media Visual Gambar Dalam Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Adiluwih”*. Yang mana tentunya semua itu adalah salah satu dari kunci keberhasilan proses pembelajaran tercapai secara baik dan benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis ingin memberikan gambaran berdasarkan angka dengan patokan sebagai berikut “Sejauh mana gambaran penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran tematik sebagai upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Adiluwih secara Statistik?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui gambaran berdasarkan perhitungan statistik penggunaan media visual gambar sebagai upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik Sekolah Dasar di kecamatan Adiluwih.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar pembahasan tidak meluas. Peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada:

1. Media visual pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah media visual berbasis gambar.
2. Subjek penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar di Kecamatan Adiluwih.
3. Objek penelitian ini adalah Penggunaan Media Visual pembelajaran.
4. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Se Kecamatan Adiluwih pada semester genap Tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas pada penelitian ini yaitu semoga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, sebagaimana yang diakan disebutkan sebagai berikut ini:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran tematik sebagai upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Adiluwih.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Guru

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru kepada guru mengenai media-media pembelajaran khususnya media pembelajaran visual gambar.

2) Dapat meningkatkan kemampuan professional guru dalam melatih siswa untuk tetap semangat dan fokus dalam proses belajar. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi belajar bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Adiluwih

b. Sekolah

- 1) Dapat menjadi tambahan yang bermanfaat untuk peningkatan mutu pembelajaran visual di sekolah dasar.
- 2) Menjadi acuan perbaikan kualitas guru di sekolah dasar dalam pembelajaran.

c. Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

d. Sebagai bacaan yang dapat di manfaatkan untuk khalayak luas.